

## Kajian atas Faktor Faktor Penentu Penyaluran Kredit pada Bank Konvensional

Irnanda Septiani

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam DR.Khez Muttaqien Purwakarta  
[Irmandaseptiani28@gmail.com](mailto:Irmandaseptiani28@gmail.com)

Juliani Lisma Sari

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam DR.Khez Muttaqien Purwakarta  
[lisma.juliani@yahoo.com](mailto:lisma.juliani@yahoo.com)

Vita Evelini Handayani Sinaga

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam DR.Khez Muttaqien Purwakarta  
[evelini.vita@gmail.com](mailto:evelini.vita@gmail.com)

### ABSTRAK

**Tujuan** — Mengkaji teori dan menganalisa penelitian sebelumnya mengenai faktor faktor penentu penyaluran kredit pada bank konvensional, Dengan melakukan kajian ini, diharapkan dapat memahami berbagai berbagai aspek yang berperan sebagai determinan dalam proses penyaluran kredit.

**Desain/metodologi/pendekatan** — Metode penelitian ini menggunakan Studi Literatur dari artikel dan jurnal hasil penelitian sebelumnya. Menggunakan analisa deskripsi kualitatif. Kriteria pemilihan artikel dan jurnal didasarkan pada kesesuaian variabel yang dibahas, yaitu variabel yang sama atau berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi penyaluran kredit pada bank konvensional dengan periode penelitian dalam rentang lima tahun terakhir, yaitu 2020-2024.

**Temuan** — Dari analisis terhadap 7 artikel/jurnal, ditemukan bahwa faktor-faktor utama yang memengaruhi penyaluran kredit pada bank konvensional meliputi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mencerminkan likuiditas bank yang menjadi indikator kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai sumber pendanaan utama menunjukkan kapasitas penghimpunan dana oleh bank, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengukur kecukupan modal untuk mendukung aktivitas kredit, *Non-Performing Loan* (NPL) menggambarkan kualitas kredit yang disalurkan dan tingkat risiko kredit bermasalah, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mencerminkan efisiensi operasional bank dan Suku Bunga memengaruhi tingkat permintaan kredit oleh nasabah.

**Implikasi Praktis** — Kajian ini memberikan informasi bagi bank untuk meningkatkan pengelolaan DPK dan efisiensi BOPO guna mendukung penyaluran kredit yang optimal. Kebijakan suku bunga perlu dikelola agar permintaan kredit meningkat tanpa meningkatkan risiko gagal bayar. Selain itu, pengelolaan CAR dan pengendalian NPL sangat penting bagi stabilitas kredit. Bagi masyarakat, kajian ini mengingatkan pentingnya manajemen keuangan yang bijak untuk menghindari kredit macet.

**Orisinalitas/nilai** — Kajian ini memberikan perspektif baru tentang faktor-faktor penentu penyaluran kredit di bank konvensional, khususnya dalam konteks pengaruh likuiditas dan efisiensi operasional terhadap keberlanjutan dan optimalisasi kredit.

**Kata kunci** — *Loan to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non-Performing Loan*, Efisiensi Operasional, Suku Bunga, Penyaluran Kredit.

**Jenis literatur** — Studi Literatur

## **ABSTRACT**

**Purpose** — To examine theories and analyze previous studies on the determining factors of credit distribution in conventional banks. This review aims to understand the various aspects that act as determinants in the credit distribution process.

**Design/methodology/approach** — This research uses a literature review method by analyzing articles and journals from previous studies. It employs qualitative descriptive analysis. The criteria for selecting articles and journals are based on the relevance of the variables discussed, specifically variables that are the same or related to factors influencing credit distribution in conventional banks, with a research period within the last five years, i.e., 2020-2024.

**Findings** — Analysis of 7 articles/journals reveals that the main factors influencing credit distribution in conventional banks include Loan to Deposit Ratio (LDR), reflecting the bank's liquidity as an indicator of its ability to meet credit needs; Third-Party Funds (TPF) as the primary funding source indicating the bank's capacity for fundraising; Capital Adequacy Ratio (CAR) measuring capital adequacy to support credit activities; Non-Performing Loans (NPL) representing the quality of disbursed credit and the level of non-performing credit risk; Operational Expenses to Operating Income (OEIO) reflecting the bank's operational efficiency; and Interest Rates affecting customer credit demand.

**Practical implications** — This review provides insights for banks to improve TPF management and OEIO efficiency to support optimal credit distribution. Interest rate policies should be managed to increase credit demand without raising default risks. Moreover, CAR management and NPL control are critical to credit stability. For the public, this review highlights the importance of prudent financial management to avoid non-performing loans.

**Originality/value** — This review provides a new perspective on the determinants of credit distribution in conventional banks, particularly concerning the impact of liquidity and operational efficiency on the sustainability and optimization of credit.

**Keywords** — Loan to Deposit Ratio, Third-Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loans, Operational Efficiency, Interest Rates, Credit Distribution.

**Pape Type** — Literature Review.